

Jurnal Deli Medical and Health Science	Vol. 2 No. 1	Edition: 12 November 2024
http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JDMHC		
Received :15 Oktober 2024	Revised: 23 Oktober 2024	Accepted: 25 Oktober 2024

ANALISIS PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN COVID-19 TAHUN 2022-20223 DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT H. ADAM MALIK

**Mery Silvia Harahap, Irwandi, Kevin Rusli, Muhammad Tsawaby
Hasian, Novita Rachmasari, Rasma Gunadi Sembiring, Friska Ernita
Sitorus, Amelia Rosa**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
e-mail: merysilvia2354@gmail.com

ABSTRACT

Clean and healthy living behavior (PHBS) is a software established to improve health. for the reason that Covid-19 pandemic, the PHBS program, in particular hand washing with soap, has all started to be socialized on a large scale. therefore, analyzing the fundamental relationship between Covid-19 and one's behavior in dwelling easy and wholesome is crucial. This look at aimed to investigate clean and wholesome living behavior with the prevalence of Covid-19 in 2022-2023 at H. Adam Malik valuable preferred medical institution. The kind of research used in this observe is quantitative with a Case-manage studies design. The sample on this observe have been patients who had and had never been wonderful for Covid-19 and have been treated at the H. Adam Malik principal trendy health facility in the range of 2022 - 2023, namely eighty human beings. records collection on this observe using a questionnaire. records have been analyzed quantitatively with univariate and bivariate evaluation. most respondents in this have a look at were aged 26-35 years, male and woman respondents had the equal range, and the general public of respondents in this observe labored as non-medical examiners. The results confirmed that there has been a dating among the use of a mask, washing arms with soap, the use of a hand sanitizer, keeping distance, keeping off crowds, converting garments and bathing when you get home after traveling, consuming nutritious food, and physical pastime for at the least 30 minutes an afternoon, getting sufficient relaxation, masking your mouth when coughing, sneezing, along with your higher arm or tissue and then immediately throwing the tissue right into a closed trash can and straight away washing your fingers (ethics when sneezing and coughing) with the occurrence of Covid-19 with a p-price <zero.05.it is recommended to everybody, in particular health workers in hospitals, to continually practice easy and wholesome living behaviors (PHBS) in normal life, not handiest all through the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), Covid-19, Hospital, Mask, Hand Washing*

1. PENDAHULUAN

Indonesia mengonfirmasi dua kasus pertama Covid-19 pada 2 Maret 2020. Hingga 25 Maret 2020, jumlah kasus Covid-19 yang tercatat mencapai 790 di 24 provinsi, yaitu: Bali, Banten, DIY, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau, NTB, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Lampung, Riau, Maluku Utara, Maluku, dan Papua (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Pada 29 Maret 2020, jumlah kasus meningkat menjadi 1.285 di 30 provinsi. Lima provinsi dengan jumlah kasus tertinggi adalah Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, dan Jawa Tengah (Tosepu et al., 2020). Bahkan, hingga 31 Maret 2020, jumlah kasus Covid-19 mencapai 1.528 dengan 136 kematian, yang menghasilkan angka Case Fatality Rate (CFR) sebesar 8,9%, angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan Republik Rakyat Tiongkok yang tercatat sebesar 4% (Setiati dan Azwar, 2020). Jumlah kumulatif Covid-19 yang terkonfirmasi secara global pada tanggal 04 Desember 2022 sebanyak 640.395.651 kasus dan meninggal sebanyak 6.618.579 kasus. Jumlah

kumulatif Covid-19 yang terkonfirmasi di Indonesia pada tanggal 04 Desember 2022 sebanyak 6.680.203 kasus dan meninggal sebanyak 159.978 kasus (Peta Sebaran Covid-19, 2022). Jumlah kumulatif Covid-19 yang terkonfirmasi di Sumatera Utara pada tanggal 03 Desember 2022 sebanyak 162.851 kasus dan meninggal sebanyak 3.355 kasus. Jumlah kasus meningkat sebanyak 48 kasus dari hari sebelumnya dan masih terus terjadi peningkatan kasus setiap harinya (Pemprov Sumut – Info Covid-19, 2022).

Menteri Kesehatan Indonesia pada tanggal 17 Mei 2022 mengatakan bahwa pemerintah mulai melonggarkan hukum pembatasan terkait pencegahan pandemi Covid-19 dengan memperbolehkan rakyat buat tidak menggunakan masker diruang terbuka. Hal tadi adalah langkah awal melalui transisi berasal pandemi ke endemi. keliru satu hal terpenting buat mencapai tahapan tadi ialah pemahaman masyarakat terkait perilaku hihup bersih dan sehat yg artinya tanggung jawab masing-masing individu (Kementerian Kesehatan RI, 2022)

Rumah Sakit umum sentra H. Adam Malik Medan ialah rumah Sakit awam Kelas A yg berdiri pada lepas 21 Juli 1993, dikelola sang Pemerintah Provinsi

Sumatera Utara. rumah Sakit umum sentra H. Adam Malik memiliki Visi sebagai rumah Sakit Pendidikan dan sentra rujukan Nasional yang terbaik serta bermutu. dengan Misi mempunyai pendidikan, pelayanan yang bermutu, menaikkan asal daya insan, dan mengampu rumah sakit jejaring serta tempat tinggal sakit di wilayah Sumatera. sesudah pemerintah mulai melonggarkan hukum pembatasan terkait pencegahan pandemi Covid-19 pada bulan mei 2022, masih ada pasien Covid-19 yg dirawat pada rumah Sakit umum sentra H. Adam Malik. berdasarkan survei pendahuluan yg dilakukan, pada bulan mei sebesar 15 pasien Covid-19 yang dirawat, bulan juni sebesar tiga pasien Covid-19 yang dirawat, bulan juli sebanyak 15 pasien Covid-19 yg dirawat, bulang agustus sebanyak 24 pasien Covid-19 yang dirawat, serta bulan september sebesar 51 pasien Covid-19 yang dirawat pada tempat tinggal Sakit umum sentra H. Adam Malik.

Terdapat korelasi yg mendasar antara eksistensi Covid-19 serta sikap seseorang pada hidup higienis dan sehat. PHBS ialah kunci pencegahan penularan virus, seperti mencuci tangan, mengonsumsi kuliner sehat seperti buah serta sayur, berolahraga dan beristirahat yang relatif (Karo, 2020).

Berdasarkan uraian pada atas, maka perlu buat melakukan penelitian perihal "Analisis sikap hayati higienis dan Sehat menggunakan peristiwa Covid-19 Tahun 2022-2023 di tempat tinggal Sakit umum sentra H. Adam Malik".

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian case control, Penelitian dilakukan di rumah sakit umum pusat H. Adam Malik, pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai dengan Maret 2023, Populasi sekaligus sampel pada penelitian ini sejumlah 80 orang, Teknik pengumpulan data di lakukan dengan wawancara dengan menggunakan instrumen kusioner.

Aspek pengukuran menganalisis hubungan dua variabel, yaitu antara variabel independen yg mencakup memakai masker, mencuci tangan memakai sabun atau gunakan hand sanitizer, menjaga jarak, menghindari kerumunan, segera mengubah baju/ mandi sesampainya dirumah sehabis bepergian, makan makanan yang bergizi, beraktivitas fisik minimal 30 menit pada sehari, istirahat cukup, serta tutupi aktualisasi diri waktu batuk, bersin, dengan lengan atas atau tisu kemudian

langsung buang tisu ke daerah sampah tertutup dan segera cuci tangan dan variabel dependen yaitu kejadian Covid-19 tahun 2022-2023 di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik maka digunakan uji chi square dengan batas kemaknaan 0,05.

3. HASIL

Hasil penelitian ini ditunjukkan tabel 1-10 yang didapatkan dari pengisian kuesioner oleh responden yang pernah dan tidak pernah positif Covid-19 dan dirawat di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik pada rentang tahun 2022-2023.

Tabel 1 Hubungan Menggunakan Masker dengan Kejadian Covid-19 Tahun 2022-2023 di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik

Menggunakan Masker	Kejadian Covid-19			Total	p-Value	OR
	Tidak pernah positif	Pernah positif				
Tidak Patuh	N	1	31	32	0.000	0.007
	%	3,1	96,9	100,0		
Patuh	N	39	9	48		
	%	81,3	18,8	100,0		
Total	N	40	40	80		
	%	50,0	50,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa ada hubungan menggunakan masker dengan kejadian Covid-19 dengan nilai odd ratio sebesar 0.007 yang artinya menggunakan masker dengan kriteria tidak patuh lebih berpeluang 0.007 kali mengalami

kejadian Covid-19 daripada menggunakan masker dengan kriteria patuh.

Tabel 2 Hubungan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun dengan Kejadian Covid-19 Tahun 2022-2023 di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik

Mencuci Tangan Menggunakan Sabun	Kejadian Covid-19		Total	p-Value	OR	
	Tidak pernah positif	Pernah positif				
Tidak Patuh	N	0	27	27	0.000	4.077
	%	0,0	100,0	100,0		
Patuh	N	40	13	53		
	%	75,5	24,5	100,0		
Total	N	40	40	80		
	%	50,0	50,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa ada hubungan mencuci tangan menggunakan sabun dengan kejadian Covid-19 dengan nilai odd ratio sebesar 4.077 yang artinya mencuci tangan menggunakan sabun kriteria tidak patuh lebih berpeluang 4.007 kali mengalami kejadian Covid-19 daripada mencuci tangan menggunakan sabun dengan kriteria patuh.

Tabel 3 Hubungan Menggunakan Hand Sanitizer dengan Kejadian Covid-19 Tahun 2022-2023 di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik

Menggunakan Hand Sanitizer	Kejadian Covid-19			Total	p-Value	OR
	Tidak pernah positif	Pernah positif				
Tidak Patuh	N	21	32	53	0.009	0.276
	%	39,6	60,4	100,0		
Patuh	N	19	8	27		
	%	70,4	29,6	100,0		
Total	N	40	40	80		
	%	50,0	50,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa ada hubungan menggunakan hand sanitizer dengan kejadian Covid-19, dengan nilai odd ratio sebesar 0.276 yang artinya menggunakan hand sanitizer kriteria tidak patuh lebih berpeluang 0.276 kali mengalami kejadian Covid-19 daripada menggunakan hand sanitizer dengan kriteria patuh.

Tabel 4 Hubungan Menjaga Jarak dengan Kejadian Covid-19 Tahun 2022-2023 di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik

Menjaga Jarak	Kejadian Covid-19			Total	p-Value	OR
	Tidak pernah positif	Pernah positif				
Tidak Patuh	N	0	34	34	0.000	7.667
	%	0,0	100,0	100,0		
Patuh	N	40	6	46		
	%	87,0	13,0	100,0		
Total	N	40	40	80		
	%	50,0	50,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa ada hubungan menjaga jarak dengan kejadian Covid-19, dengan nilai odd ratio sebesar 7.667 yang artinya menjaga jarak kriteria tidak patuh

lebih berpeluang 7.667 kali mengalami kejadian Covid-19 daripada menjaga jarak dengan kriteria patuh.

Tabel 5 Hubungan Menghindari Kerumunan dengan Kejadian Covid-19 Tahun 2022-2023 di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik

Menghindari Kerumunan	Kejadian Covid-19			Total	p-Value	OR
	Tidak pernah positif	Pernah positif				
Tidak Patuh	N	0	31	31	0.000	5.444
	%	0,0	100,0	100,0		
Patuh	N	40	9	49		
	%	81,6	18,4	100,0		
Total	N	40	40	80		
	%	50,0	50,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa ada hubungan menghindari kerumunan dengan kejadian Covid-19, dengan nilai odd ratio sebesar 5.444 yang artinya menghindari kerumunan kriteria tidak patuh lebih berpeluang 5.444 kali mengalami kejadian Covid-19 daripada menghindari kerumunan dengan kriteria patuh.

Tabel 6 Hubungan Mengganti Baju dan Mandi Sesampai Dirumah Setelah Bepergian dengan Kejadian Covid-19 Tahun 2022-2023 di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik

	Segera Mengganti Baju dan Mandi Sesampainya Dirumah Setelah Bepergian	Kejadian Covid-19		Total	p-Value	OR
		Tidak pernah positif	Pernah positif			
Tidak Patuh	N	0	31	31	0.000	5.444
	%	0,0	100,0	100,0		
Patuh	N	40	9	49		
	%	81,6	18,4	100,0		
Total	N	40	40	80		
	%	50,0	50,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa ada hubungan mengganti pakaian dan mandi setibanya dirumah setelah bepergian dengan kejadian Covid-19, dengan nilai odd ratio sebesar 5.444 yang artinya mengganti pakaian dan mandi setibanya dirumah setelah bepergian kriteria tidak patuh lebih berpeluang 5.444 kali mengalami kejadian Covid-19 daripada mengganti pakaian dan mandi setibanya dirumah setelah bepergian dengan kriteria patuh.

Tabel 7 Hubungan Konsumsi Makanan Bergizi dengan Kejadian Covid-19 Tahun 2022-2023 di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik

	Makan Makanan Yang Bergizi	Kejadian Covid-19		Total	P-Value	OR
		Tidak pernah positif	Pernah positif			
Tidak Patuh	N	0	8	8	0.003	2.250
	%	0,0	100,0	100,0		
Patuh	N	40	32	72		
	%	55,6	44,4	100,0		
Total	N	40	40	80		
	%	50,0	50,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa ada hubungan konsumsi makanan bergizi dengan kejadian Covid-19, dengan nilai odd ratio sebesar 2.250 yang

artinya konsumsi makanan bergizi kriteria tidak patuh lebih berpeluang 2.250 kali mengalami kejadian Covid-19 daripada konsumsi makanan bergizi dengan kriteria patuh.

Tabel 8 Hubungan Beraktivitas Fisik Minimal 30 Menit dalam Sehari dengan Kejadian Covid-19 Tahun 2022-2023 di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik

	Makan Makanan Yang Bergizi	Kejadian Covid-19		Total	P-Value	OR
		Tidak pernah positif	Pernah positif			
Tidak Patuh	N	0	8	8	0.003	2.250
	%	0,0	100,0	100,0		
Patuh	N	40	32	72		
	%	55,6	44,4	100,0		
Total	N	40	40	80		
	%	50,0	50,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa ada hubungan konsumsi makanan bergizi dengan kejadian Covid-19, dengan nilai odd ratio sebesar 2.250 yang artinya konsumsi makanan bergizi kriteria tidak patuh lebih berpeluang 2.250 kali mengalami kejadian Covid-19 daripada konsumsi makanan bergizi dengan kriteria patuh.

Tabel 8 Hubungan Beraktivitas Fisik Minimal 30 Menit dalam Sehari dengan Kejadian Covid-19 Tahun 2022-2023 di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik

Beraktivitas Kejadian Covid-19					p-Value	OR
Fisik Minimal 30 Menit Dalam Sehari		Kejadian Covid-19		Total		
		Tidak pernah positif	Pernah positif			
Tidak Patuh	N	0	23	23	0.000	3.353
	%	0,0	100,0	100,0		
Patuh	N	40	17	57		
	%	70,2	29,8	100,0		
Total	N	40	40	80		
	%	50,0	50,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa ada hubungan beraktivitas fisik minimal 30 menit dalam sehari dengan kejadian Covid-19, dengan nilai odd ratio sebesar 3.353 yang artinya beraktivitas fisik minimal 30 menit dalam sehari kriteria tidak patuh lebih berpeluang 3.353 kali mengalami kejadian Covid-19 daripada beraktivitas fisik minimal 30 menit dalam sehari dengan kriteria patuh.

Tabel 9 Hubungan Istirahat yang Cukup dan Menjaga Kesehatan dengan Kejadian Covid-19 Tahun 2022-2023 di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik

Istirahat Cukup Dan Menjaga Kesehatan		Kejadian Covid-19		Total	p-Value	OR
		Tidak pernah positif	Pernah positif			
Tidak Patuh	N	0	22	22	0.000	3.22
	%	0,0	100,0	100,0		
Patuh	N	40	18	58		
	%	69,0	31,0	100,0		
Total	N	40	40	80		
	%	50,0	50,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa ada hubungan

istirahat yang cukup dan menjaga kesehatan dengan kejadian Covid-19, dengan nilai odd ratio sebesar 3.222 yang artinya istirahat yang cukup dan menjaga kesehatan kriteria tidak patuh lebih berpeluang 3.222 kali mengalami kejadian Covid-19 daripada istirahat yang cukup dan menjaga kesehatan dengan kriteria patuh.

Tabel 10 Hubungan Etika Ketika Bersin dan Batuk dengan Kejadian Covid-19 Tahun 2022-2023 di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik

Etika Ketika Bersin Dan Batuk		Kejadian Covid-19		Total	P-Value	OR
		Tidak pernah positif	Pernah positif			
Tidak Patuh	N	0	27	27	0.000	2.542
	%	0,0	100,0	100,0		
Patuh	N	40	13	53		
	%	75,5	24,5	100,0		
Total	N	40	40	80		
	%	50,0	50,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa ada hubungan etika ketika bersin dan batuk dengan kejadian Covid-19, dengan nilai odd ratio sebesar 2.542 yang artinya etika ketika bersin dan batuk kriteria tidak patuh lebih berpeluang 2.542 kali mengalami kejadian Covid-19 daripada etika ketika bersin dan batuk dengan kriteria patuh.

4. PEMBAHASAN

Menjaga jarak merupakan

komponen yang paling berpengaruh terhadap kejadian Covid-19 pada penelitian ini.

menjaga jarak adalah salah satu langkah mitigasi yang dapat diterapkan untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran Covid-19. (Uthari, dkk., 2022). Telah terbukti Cara efektif untuk mengurangi penularan penyakit covid-19 dengan Langkah-langkah social distancing. (Indragiri, dkk., 2022). Covid-19 dapat menyebar antar manusia melalui droplet dimana ukuran droplet ini dapat berpengaruh terhadap jarak transmisi suatu virus atau pathogen. Droplet yang berukuran besar, karena pengaruh gravitasi, akan jatuh lebih cepat dan mendarat pada permukaan dalam radius 1-2 meter (Mokobimbing, dkk., 2021).

Rendahnya kesadaran masyarakat yang tidak patuh pada peraturan pemerintah tentang social distancing karena mereka merasa tidak enak menjauh dari orang lain dan menjaga jarak dianggap tidak terlalu perlu saat berbicara dengan orang lain selama lawan bicara tidak batuk atau bersin. Hal sama terlihat dari hasil penelitian Indragiri dkk (2022) bahwa masyarakat yang tidak patuh untuk menjaga jarak hanya 52,6%. Demikian pula pada penelitian Sutriyawan, dkk (2022) bahwa angka kepatuhan masyarakat dalam menjaga jarak

masih kecil, sebesar 39%. untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Sosialisasi harus terus dilakukan secara bertahap guna mengurangi meningkatnya covid-19 (Indragiri, dkk., 2022).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat hubungan yang signifikan antara PHBS dengan kejadian Covid-19 tahun 2022-2023 di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D.T and Hasibuan, R. (2020) 'Gambaran Promosi PHBS dalam Mendukung Gaya Hidup Sehat Masyarakat Kota Binjai pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020', Jurnal Menara Medik, 3(1), 22-31.
- Annisa, N., Putra, M., and Putra. E. (2022) 'Pengaruh Penggunaan Hand Sanitizer Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Keluarga Pasien Pada Masa Pandemi Covid-19 di RSUD Dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh', Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 1(1).
- Baragi DI, Boro VIA, Tokan FB (2021). 'Analisis Sebab Ketidapatuhan Masyarakat Dalam Menggunakan Masker Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Pasar Penfui Kelurahan

- Penfui', *Jurnal Pemerintahan*, 2(1), 221-43.
- Herniwanti., et al. (2020) 'Penyuluhan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) kepada Lanjut Usia (LANSIA) Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 dan New Normal dengan Metode 3M', *Jurnal Abdidas*, 1(5), 363 – 72.
- Horton, R. (2020) *The COVID-19 Catastrophe*. Polity Press.
- Indragiri, S., dkk. (2022) 'Perilaku 3m (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak) Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19', *Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 9(2), 267-77.
- Kementrian Kesehatan RI (2018) *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta. Available at: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf.
- Kementrian Kesehatan RI (2020b) 'Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)', 1(Revisi ke-4), pp. 1–125.
- Kementrian Kesehatan RI (2022) 'Transisi Pandemi Ke Endemi: Diperbolehkan Tidak Memakai Masker di Ruang Terbuka'.
- MacIntyre, C.R., and Chughtai, A.A. (2020) 'A Rapid Systematic Review of the Efficacy of Face Masks and Respirators Against Coronaviruses and Other Respiratory Transmissible Viruses for the Community, Healthcare Workers and Sick Patients', *Int. J. Nurs. Stud.*, 108(103629), 1-6.
- Mokobimbing, M.K., Maramis, F.R.R., and Wowor, R. (2021) 'Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Tindakan Pencegahan Covid-19 di Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Kesmas*, 10(7), 1-11.
- Morin, C. M., and Carrier, J. (2021) 'The Acute Effects of the COVID-19 Pandemic on Insomnia and Psychological Symptoms. *Sleep Medicine*, 77, 346–347
- Nisa, S.H., and Nugroho, S.A. (2020) 'Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Mencegah Penularan Covid 19', *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 10(1).
- Pemprov Sumut – Info Covid-19 (2022) Medan. Available at: <https://covid19.sumutprov.go.id/article/title/perkembangan>

- kasus-covid19-tanggal-04-november-2022-di-provinsi-sumatera-utara.
- Peta Sebaran Covid-19 (2022) Jakarta. Available at: <https://covid19.go.id/id/peta-sebaran>.
- Pusat Krisis Kementerian Kesehatan, RI (2022) "Prokes dan PHBS adalah Kunci Penting Mencegah Penularan Covid-19".
- RSUP HAM. (2020) 'Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP H. Adam Malik 2020-2024'.
- Saida., Esso, A., and Parawansah. (2020) 'Cegah Covid 19 Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari', 3(2) :329-34.
- Sutiyawan, A., et al. (2022) 'Wearing Masks, Washing Hands, and Keeping a Distance as Prevention Covid-19 Transmission', IKESMA, 18(2), 107-16.
- Talibo, S.D., et al. (2022) 'Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta Mengonsumsi Makanan Bergizi dan Seimbang Untuk Pencegahan Penyebaran Covid-19', JMM, 6(5), 4342-48.
- Uthari, E.M., et al. (2022) 'The Relationship of Mobility Restriction Attitude and Distance Adherence on the Incidence of Covid-19 in the Community Tanjung Senang Village Bandar Lampung City In 2021', Jurnal Ilmu Kesehatan, 11(1), 122-36.
- World Health Organization (WHO) (2020) Mask Use in the Context of COVID-19. Available at: [https://www.who.int/publications/i/item/advice-on-the-use-of-masks-in-the-community-during-home-care-and-inhealthcare-settings-in-the-context-ofthe-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)-outbreak](https://www.who.int/publications/i/item/advice-on-the-use-of-masks-in-the-community-during-home-care-and-inhealthcare-settings-in-the-context-ofthe-novel-coronavirus-(2019-ncov)-outbreak)